



KONFLIK INTERNAL DI BTI
Haryadi: Jangan Korbankan Siswa

YOGYA (KR) - Konflik internal yang melibatkan pihak yayasan dengan guru di sekolah Bhineka Tunggal Ika (BTI), menjadi perhatian pemerintah. Walikota Yogya, Haryadi Suyuti berharap pihak internal mampu menyelesaikan masalah tersebut.

"Siswa jangan dikorbankan. Apapun konfliknya, saya minta kegiatan belajar dan mengajar tetap berjalan," tandas Haryadi, Selasa (18/7).

Menurutnya, pemerintah tidak bisa melakukan intervensi terkait materi konflik yang mengakibatkan sebagian siswa melakukan pembelajaran di luar sekolah tersebut. Namun, Dinas Pendidikan diterjunkan guna memastikan hak siswa tetap diberikan.

Semua pihak yang menggeluti bidang pendidikan harus memiliki komitmen mencerdaskan bangsa. Sehingga, setiap masalah di luar konteks pendidikan dapat dimusyawarahkan agar tidak semakin melebar.

"Ketika sudah komitmen di pendidikan ya fokus pada kegiatan belajar mengajar. Itu yang dikedepankan agar anak didik bisa belajar dengan nyaman," imbuhnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogya, Budi Santoso Asrori, mengaku sudah melakukan pendekatan dengan guru maupun yayasan BTI. Namun, solusi atas persoalan yang terjadi juga belum dapat disimpulkan.

Budi berharap kedua pihak melakukan pertemuan secara intensif guna mencari solusi terbaik. "Kami sudah menyarankan konflik diselesaikan secara internal dan meminta siswa dikembalikan ke tempat

semula. Jangan sampai anak-anak mendapat kesulitan dalam belajar," usulnya.
(Dhi-m)

Nilai Berita	
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/>

- Din. Pendi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005